



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Manusia dalam menjalani aktivitas kesehariannya sebagai makhluk sosial senantiasa terlibat dalam kegiatan komunikasi. Tujuan dari komunikasi tersebut yaitu agar orang-orang yang melakukan proses komunikasi dapat memiliki kesamaan makna mengenai pesan yang disampaikan. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada yang lain baik secara langsung atau komunikasi tatap muka maupun secara tidak langsung (Nurhadi dan Achmad, 2017:91).

Bentuk komunikasi tidak langsung yang digunakan oleh masyarakat salah satunya yaitu komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan pesan yang disampaikan atau dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang (Bahtiar, 2019:20). Media massa merupakan sebuah alat pendukung yang digunakan dalam penyampaian pesan, alat tersebut antara lain surat kabar, radio, dan televisi (Cangara dalam Habibie, 2018:80). Media massa yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat salah satunya adalah televisi. Menurut Hidayat, *et al* (2021:62) pada tahun 2021 jumlah pengguna televisi meningkat dari yang semula sebesar 12% sekarang menjadi 13,8% penonton televisi. Berdasarkan hal tersebut televisi memiliki peran penting dalam fungsi media massa yaitu sebagai fungsi informasi kepada masyarakat.

Fungsi media massa pada televisi yaitu sebagai sarana informasi, maka televisi harus memberikan sebuah informasi yang berkualitas pada setiap tayangan programnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa televisi sangat diperlukan memiliki program berita unggulan sebagai bentuk bahwa televisi telah menjalankan fungsi sebagai sarana informasi yang menarik dan berkualitas. Stasiun televisi pertama yang melakukan siaran yang dapat menjadi sumber informasi salah satunya adalah TVRI Jakarta. Program berita unggulan yang ditayangkan di TVRI Jakarta yaitu program berita “Jakarta Hari Ini”. Menurut Winarni (2019:85) berita merupakan laporan tercepat atau fakta dan opini yang bersifat baru serta penting bagi sebagian orang yang disiarkan melalui berbagai media seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya. Program berita “Jakarta Hari Ini” menjadi program yang dibuat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentunya yang sudah dikemas dengan semenarik mungkin. Program berita “Jakarta Hari Ini” mengupas berbagai masalah yang tengah hangat di masyarakat dalam berbagai bidang baik dibidang hukum, politik, ekonomi, dan sosial.

Penayangan berita yang aktual dan menarik, tentu memiliki sebuah proses produksi yang dilakukan oleh berbagai pihak. Menurut Ramadhan dan Audrey (2021:235) dalam merancang sebuah proses produksi sama saja dengan melakukan penyusunan dan perencanaan untuk segala aspek aktifitas produksi. Aktifitas tersebut meliputi pra produksi, produksi, pasca produksi. Proses produksi program berita “Jakarta Hari Ini” diproduksi oleh tim produksi salah satunya produser yang telah dirancang sehingga menghasilkan sebuah program berita yang terbaik. Menurut Khusna (2018:4) produser merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan produksi dan memimpin tim produksi. Seorang produser “Jakarta Hari Ini” dituntut menjadi seseorang yang kreatif dalam memproduksi sebuah berita yang informatif serta menarik. Berdasarkan hal tersebut peran produser sangat dibutuhkan dalam proses produksi karena produser mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



tanggung jawab yang besar.

Produser “Jakarta Hari Ini” dalam menjalankan tugasnya harus mampu menayangkan berita yang berkualitas dimulai dari membuat *rundown*, mendampingi editor pada proses *editing*, hingga proses siaran berlangsung harus berkoordinasi dengan berbagai pihak agar tercipta suatu tayangan program berita yang terpercaya, terbaru, dan menarik. Menurut Anugrah, *et al* (2020:30) tim inti produksi berita televisi pada umumnya terdiri dari Eksekutif Produser, Produser, Pengarah Acara, *News Writer*, Penata Cahaya, *Camera Person*, *News Reader*, Reporter, Editor, *News Presenter*, *Technical Director*, dan Penata Artistik. Memproduksi sebuah program berita pasti selalu ada hambatan yang terjadi, namun hambatan-hambatan tersebut mempunyai sebuah solusi yang dipecahkan bersama-sama sehingga dapat menciptakan program berita yang berkualitas.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi program berita “Jakarta Hari Ini” di TVRI Jakarta?
2. Bagaimana tugas produser dalam proses produksi program berita “Jakarta Hari Ini” di TVRI Jakarta?
3. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi produser dalam proses produksi program berita “Jakarta Hari Ini” di TVRI Jakarta?

### Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan laporan akhir ini meliputi :

1. Menjelaskan proses produksi program berita “Jakarta Hari Ini” di TVRI Jakarta.
2. Menjelaskan tugas produser dalam proses produksi program berita “Jakarta Hari Ini” di TVRI Jakarta.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi produser dalam proses produksi program berita “Jakarta Hari Ini” di TVRI Jakarta.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di TVRI Jakarta yang beralamat di Jalan Gerbang Pemuda, Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu pengumpulan data untuk laporan akhir ini dilaksanakan selama 40 hari, dimulai dari tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 4 April 2022.

### Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan komponen yang penting dalam menjawab segala permasalahan yang dibahas untuk dijadikan sebagai bahan acuan. Nawassyarif, *et al* (2020:34) data adalah fakta yang dikumpulkan berdasarkan pengalaman yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk melengkapi penyusunan Laporan Akhir ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan data primer dan data sekunder: